

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini Indonesia dan semua negara di dunia dihadapkan dengan wabah penyakit. Hal itu disebabkan oleh virus yang dikenal dengan nama *Coronavirus Diseases* atau istilah lainnya Covid-19. Wabah ini bukanlah suatu hal yang mudah untuk dihadapi terlebih lagi menyebabkan banyak dampak negatif pada berbagai bidang kehidupan, salah satunya pada bidang pendidikan. Dampak Covid-19 di Indonesia saat ini cukup besar dan sangat mempengaruhi pola kehidupan masyarakat. Karena terus melonjaknya kasus positif, pemerintah segera menangani pandemi Covid-19 dengan membuat berbagai kebijakan dalam berbagai bidang terutama menerapkan *physical distancing*, dan PSBB (pembatasan sosial berskala besar). Dengan adanya kebijakan baru yang ditetapkan oleh pemerintah tentu menghasilkan banyak perubahan yang terjadi pada tatanan kehidupan masyarakat khususnya pada bidang pendidikan. Dengan diterapkannya pembatasan sosial berskala besar mendorong pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan terhadap pelaksanaan pendidikan, karena bagaimanapun kegiatan pembelajaran harus tetap berlangsung agar tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai secara utuh.

Pada tanggal 24 Maret 2020, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19 dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring atau dalam jaringan. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah penyebaran virus corona. Untuk memperkuat surat edaran ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan pembelajaran dari rumah dalam masa darurat penyebaran Covid-19. Adanya pandemi Covid-19 ini menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan perubahan dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran serta menginovasi proses pembelajaran tersebut. Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah dengan melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau dalam jaringan (daring). Dengan diterapkannya kebijakan seperti itu dan diwajibkan untuk

melaksanakan pembelajaran jarak jauh melalui daring merupakan sebuah budaya dan tantangan baru khususnya bagi para pendidik. Dimasa pandemi seperti ini mengharuskan mereka para pendidik mampu menggunakan media pembelajaran berbasis *online* untuk dapat melaksanakan pembelajaran dan diharapkan mampu meningkatkan kreativitasnya dalam proses pembelajaran. Untuk melaksanakan pembelajaran dalam jaringan atau daring seluruh pihak yang ikut berperan dalam proses pembelajaran harus memiliki kesiapan seperti jaringan internet dengan konektivitas yang memadai serta fasilitas lainnya yang dapat menunjang agar proses pembelajaran secara daring dapat dilaksanakan dengan baik dan efektif.

Pembelajaran jarak jauh dipilih sebagai salah satu upaya untuk pencegahan penyebaran Covid-19 ini. Dalam penerapannya dilapangan tentu saja banyak lembaga pendidikan yang belum terbiasa dengan kegiatan pembelajaran seperti ini yang tidak menutup kemungkinan terjadi banyak hambatan dalam proses pelaksanaannya. Bagi lembaga pendidikan khususnya tingkat atas seperti perguruan tinggi yang siswanya sudah memiliki kemandirian untuk belajar berbeda halnya dengan siswa sekolah dasar yang perlu bimbingan khusus pada proses pembelajaran jarak jauh ini. Penelitian ini dilakukan pada siswa sekolah dasar yang berada disalah satu jenjang kelas tinggi yaitu antara kelas empat lima atau enam yang nantinya akan dipilih salah satu jenjang untuk dijadikan subjek penelitian. Penelitian yang tertuju untuk siswa pada kelas tinggi sendiri dilakukan dengan beberapa alasan diantaranya siswa kelas tinggi diharapkan lebih bisa mengungkapkan pendapatnya mengenai pembelajaran daring selama pandemi, pandemi ini sudah berlangsung kurang lebih dua tahun tujuan pemilihan kelas tinggi sendiri agar mereka bisa merasakan perbedaan dari pengalaman yang mereka alami antara sekolah seperti biasa tatap muka dengan pembelajaran via daring. Urgensi penelitian ini adalah untuk mengetahui media model apakah yang efektif digunakan serta factor penghambat dan pendukung serta bagaimana hasil pada pelaksanaan pembelajaran daring pada sekolah dasar.

Dari beberapa pemaparan diatas mengenai pembelajaran daring tersebut ditemukan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nafiah Damayanti pada tahun 2020 beliau melakukan penelitian pada siswa kelas 5A sekolah dasar dengan tujuan untuk mengetahui standar pelaksanaan pembelajaran IPS pada

Rahma Nur Ainun Nasya, 2021

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING SISWA KELAS 4 SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran daring beserta factor penghambatnya di MI Asas Kalibening. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana media model yang efektif serta factor penghambat dan pendukung serta hasil dari pelaksanaan pembelajaran daring itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING SISWA KELAS 4 SEKOLAH DASAR”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disampaikan diatas, dapat ditarik rumusan penelitian Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Kelas 4 Sekolah Dasar maka secara garis besar dirumuskanlah permasalahan yang akan diteliti dengan bentuk pertanyaan sebagai berikut:

- a. Apa media pembelajaran yang paling efektif digunakan guru pada pelaksanaan pembelajaran daring di kelas 4 sekolah dasar ?
- b. Apa model pembelajaran yang paling efektif digunakan pada pelaksanaan pembelajaran daring di kelas 4 sekolah dasar ?
- c. Apa saja factor pendukung pada pelaksanaan pembelajaran daring di kelas 4 sekolah dasar ?
- d. Apa saja factor penghambat pada pelaksanaan pembelajaran daring di kelas 4 sekolah dasar ?
- e. Bagaimana hasil pelaksanaan pembelajaran daring di kelas 4 sekolah dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian yang dikemukakan maka tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seperti apa pelaksanaan pembelajaran daring di kelas 4 sekolah dasar. Adapun tujuan khususnya sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan media pembelajaran apakah yang paling efektif yang digunakan oleh guru pada pelaksanaan pembelajaran daring di kelas 4 sekolah dasar.

- b. Mendeskripsikan model pembelajaran apakah yang paling efektif yang digunakan pada pelaksanaan pembelajaran daring di kelas 4 sekolah dasar.
- c. Mendeskripsikan apa saja factor pendukung pada pelaksanaan pembelajaran daring di kelas 4 sekolah dasar.
- d. Mendeskripsikan apa saja factor penghambat pada pelaksanaan pembelajaran daring di kelas 4 sekolah dasar negeri.
- e. Mendeskripsikan bagaimana hasil pelaksanaan pembelajaran daring di kelas 4 sekolah dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1) Untuk mengembangkan pengetahuan khususnya bagi sekolah yang menerapkan pembelajaran daring serta peneliti menambah pengetahuan pada bidang pembelajaran daring.

2) Untuk mengetahui media dan model pembelajaran manakah yang paling efektif digunakan pada pembelajaran daring kelas 4 sekolah dasar.

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Guru, sebagai masukan untuk proses pembelajaran daring berikutnya dan bahan evaluasi sekaligus solusi pada kendala yang terjadi selama proses pembelajaran secara daring berlangsung.

2) Bagi Sekolah, sebagai masukan bagi sekolah berdasarkan hasil yang didapat peneliti selama melakukan penelitian, guna mengembangkan pelaksanaan pembelajaran daring terhadap kegiatan belajar mengajar

3) Bagi peneliti, menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya serta dapat melakukan perbaikan dan penyempurnaan bagi penelitian ini dan memberikan manfaat khususnya pada dunia pendidikan.

1.5 Sistematika Penulisan

Struktur organisasi dalam skripsi berfungsi sebagai pemetaan penulisan penelitian yang sistematis atau tersusun. Terbagi menjadi lima bab sesuai dengan tahapan penemuan masalah hingga menghasilkan data temuan dan kesimpulan, berikut ini uraiannya:

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

2. BAB II Kajian Pustaka

Bab ini merupakan pemaparan teori yang dijelaskan oleh peneliti yang mendukung penelitian ini diantaranya pelaksanaan pembelajaran, pembelajaran dalam jaringan, sekolah dasar, media pembelajaran, model pembelajaran.

3. BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini adalah pemaparan mengenai penelitian yang meliputi desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, instrument penelitian, dan teknik analisis data.

4. BAB IV Temuan dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang hasil temuan proses dan hasil rancangan berdasarkan analisis.

5. BAB V Simpulan dan Saran

Bab ini merupakan pemaparan simpulan dari penelitian dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.